

---

**PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
KEBERHASILAN BELAJAR**

**Lia Wulandari<sup>1)</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta

**Abstrak**

Virus Corona (Covid-19) ini telah melanda berbagai Negara khususnya Indonesia. Negara Indonesia pertama kali diumumkan bahwa virus tersebut sudah memasuki wilayah Indonesia adalah sekitar awal tahun 2020. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran virus Covid-19 bahwa pembelajaran dilakukan dirumah melalui pembelajaran daring jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keberhasilan belajar dimasa pandemic serta yang menjadi hambatan dalam pembelajaran daring. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan penelusuran dari berita dan artikel pada jurnal online serta didukung oleh pengamatan terhadap tetangga penulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini dipengaruhi oleh beberapa hambatan yaitu masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini yang menjadi hambatannya adalah kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran daring, siswa dalam mengerjakan tugas tidak sesuai jam sekolah, dalam menegrikan tugasnya dibantu oleh orang tua yang seharusnya hanya mendampingi namun ada juga yang tugas tersebut yang mengerjakan orang tua sdangkan anaknya bermain bersama teman-temannya. Faktor yang dapat memepengaruhi hasil belajar siswa adalah pemberian motivasi, diskusi dengan orang tua, guru berkunjung kerumah, pemberian sistem sift dalam berangkat sekolah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Keberhasilan Belajar Siswa, Covid-19

---

**History Article**

Received 15 Juni 2021

Approved 18 Juni 2021

Published 12 Juli 2021

**How to Cite**

Wulandari, L. (2021). *Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Keberhasilan Belajar*. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 135-139

---

**Coressponding Author:**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55182, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup> [liawulan542@gmail.com](mailto:liawulan542@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Wabah virus Corona (*Covid-19*) ini telah melanda berbagai negara khususnya Indonesia. Negara Indonesia pertama kali diumumkan bahwa virus tersebut sudah memasuki wilayah Indonesia adalah sekitar awal tahun 2020. Virus ini memberikan tantangan bagi lembaga pendidikan khususnya pada jenjang SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Untuk melawan virus tersebut Pemerintah telah melarang untuk tidak berkerumun, pembatasan sosial, dan menjaga jarak, memakai masker, selalu mencuci tangan, yang sering kita kenal dengan 3M.

Salah satu upaya agar terhindar dari virus tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran virus *Covid-19* bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *daring* atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun untuk kelulusan. Aktivitas dan tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan fasilitas yang ada di rumah.

Rakyat Indonesia masih belum paham dan baru pertama dalam menjalankan pembelajaran *daring*. Bersekolah di rumah membutuhkan konsentrasi tersendiri bagi setiap orang tua terutama yang mempunyai kesibukan dengan pekerjaan di luar rumah. Terutama di desa-desa terpencil yang penduduknya dengan usia sekolah masih banyak dan padat sangat kesulitan karena terkait fasilitas-fasilitas yang kurang memadai dan masih terbatas. Pembelajaran *daring* dapat memanfaatkan berbagai cara contohnya jika menggunakan media IT (teknologi) bisa menggunakan aplikasi, website sehingga siswa pun akan menjadi lebih mudah untuk mengakses dan mempunyai daya tarik yang tinggi bila disediakan dalam berbagai cara.

Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang melibatkan unsur teknologi informasi, orang tua dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran *daring* dilaksanakan karena adanya *Coronavirus Diseases 2019* (*Covid-19*) yaitu virus penyakit yang baru teridentifikasi pada awal tahun 2020. Pembelajaran *daring* di Indonesia dimulai sekitar bulan Maret karena virus tersebut telah masuk di Indonesia. Namun pada masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran *daring* agar proses pembelajaran tetap berlangsung menurut Sahu, 2020. Pembelajaran *daring* adalah sistem pendidikan jarak jauh dengan macam-macam metode pembelajaran yang efektif dan dapat terlaksana secara terpisah dari aktifitas belajar (Mustofa et al, 2019). Penelitian Crews & Parker (2017), Mather & Sarkans (2018) menjelaskan tentang pembelajaran ini dalam pelaksanaan pembelajaran melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.

Menurut Riaz (2018) pembelajaran *daring* memberikan manfaat untuk membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga akan menghapus hambatan untuk belajar di ruang kelas. Ada juga yang beranggapan bahwa Pembelajaran *daring* dapat memberikan keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pada pembelajaran ini siswa berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *Whatsapp Group*, *google classroom*, *e-learning*, *via zoom*, ataupun menggunakan *google meet*. Keberhasilan belajar dalam masa ini tergantung dari karakter peserta didik. Menurut Nakayama

et al (2010) mengidikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dama pembelajaran darin karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan karakteristik siswa.

Keberhasilan peserta didik tergantung dengan motivasi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Menurut Brophy (2010) motivasi adalah untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku seseorang terhadap sesuatu yang diarahkan pada tujuan. Motivasi dapat mendorong tindakan yang bertujuan kearah yang diinginkan baik fisik maupun mental, oleh karena itu aktifitas merupakan bagian yang terpenting.

Pembelajaran daring ditunut untuk lebih termotivasi karena dalam proses belajar biasanya tergantung pada motivasi dan karakteristik pada proses pembelajarannya. Adapun dalam artikel ini terkait beberapa hal yang menjadi faktor keberhasilan belajar dimasa pandemik ini, sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang memuaskan walaupun dilaksanakan dalam suaana pembelajaran daring.

Belajar adalah bentuk perilaku yang penting bagi semua orang terutama bagi peserta didik. Belajar dapat membantu seseorang dalam menyesuaikan diri, perubahan proses dari yang tadinya belum bisa menjadi bisa. Menurut Slameto (2010) belajar adalah suatu proses usaha yang dilkaukan seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan, perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Irwanto belajar pasti selalu berhubungan dengan berpikir, berpikir diartikan sebagai proses yang diarahkan ke yang lebih baik mengenai lingkungan dan dirinya sendiri.

Namun terkait dengan kasus ini proses ini pembelajaran harus dilakukan dirumah dan didampingi oleh orang tua. Orang tua pun merasakan ketidak siapan dalam membimbing anaknya. Jika terdapat sekolah dasar yang tempatnya dipedalaman desa, banyak yang bingung dengan metode ini karena kekurangannya fasilitas yang mendukung. Adapun seorang peserta didik mendapatkan dorongan yang sangat berperan penting untuk keberhasilan pembelajaran daring yaitu

Orang tua sangat berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan. Karena orang tua membantu dan membimbing peserta didik. Yang kedua yaitu Guru atau tenaga pengajar sebagai tenaga pengajar harus selalu optimis agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Jika ragu ketercapaian hasil belajar pun tidak akan berhasil dan yang terjadi akan menyalahkan sistemnya. Kemudian yang ketiga yaitu penyedia jaringan internet, pada saat sekolah menerapkan pembelajaran online keterbatasan jaringan internet yang susah akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, artikel berfokus pada pembahasan pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19*. Agar dapat memberikan solusi pembelajaran yang digunakan pada masa saat ini.

## **METODE**

Metode penelitian dari masalah yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan penelitian kualitatif. Menurut Gunawan (2013) penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan fenomena yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan penelusuran dari berita dan artikel pada jurnal online. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang mengenai topik tersebut. Untuk mendukung metode tersebut maka penulis melakukan

pengamatan keadaa disekitar rumah yang memiliki anak usia sekolah dan sedang melaksanakan pembelajaran daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring ini berpengaruh sangat signifikan terhadap keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran daring. Misalnya pada anak usia kelas I ada beberapa siswa yang sedikit belum mengetahui apa – apa termasuk dalam hal membaca, menulis, dan berhitung. Jika dipaksakan pembelajaran daring terhadap anak usia kelas I SD sangat sulit karena dalam belajar membaca dan menulis tidak mungkin langsung dengan gurunya secara daring.

Hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran daring ini adalah masih terbatasnya sarana penunjang seperti internet yang dimiliki oleh sekolah dan dari orang tua siswa yang belum merata di setiap wilayah. Kemudian oang tua dalam proses pendampingan masih kurang karena biasanya jika pembelajaran luring siswa pagi-siang belajar terkait materi dan mengerjakan tugas kemudian malamnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, namun ada banyak orang tua yang waktu untuk belajar pada pagi hari sampai siang itu malah membiarkan anaknya untuk bermain bukan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, dan pada malam harinya anak mengerjakan tugas tersebut. Namun ada juga kesalahan dalam hal mendidik anaknya misalnya yang sudah penulis amati dilingkungan rumahnya, ketika siswa memiliki tugas seharusnya anak tersebut yang mengerjakan tetapi ada saja orang tua yang mengerjakan tugas anaknya dan anaknya pun bermain dengan teman-temannya. Hambatan yang lain yaitu masih ada juga guru yang hanya memberikan tugas saja tanpa guru tersebut menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada soal atau tugas yang diberikan kepada siswa.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran daring antara lain :

1. Memberikan motivasi dan konseling secara *online*

Dalam pemberian motivasi belajar maka diharapkan siswa menjadi lebih aktif untk mengerjakan tugasnya sendiri, orang tua hanya sekedar membimbing dan mengawasi proses belajar anaknya. Memeberikan motivasi dapat menjadikan seorang siswa seperti pada saat belajar secara tatap muka. Motivasi tersebut contohnya meningkatkan dan menasehati siswa dan orang tua.

2. Melakukan komunikasi dengan orang tua

Guru walikelas sebaiknya melakukan panggilan kepada orang tua siswa untuk mencari tau penyebab anak tersebut malas belajar. Dan apabila anak tersebut tidak mengumpulkan tugas maka orang tualah yang menjadi jalan satu -satunya diminta untuk mengkontrol kegiatan anaknya.

3. Melakukan kunjungan kerumah

Jika masih terdapat orang tua dan siswa yang tidak memperhatikan proses belajarnya. Maka sebagai guru sebaiknya melakukan kunjungan kerumah siswa tersebut. Karena agar guru menjadi lebih mudah untuk mejelaskan keadaan anaknya pada saat diberikan tugas dan mengumpulkan tugas.

4. Berangkat kesekolah tetapi hanya beberapa siswa saja dan bergantian

Penerapan pembelajaran daring mungkin akan menjadikan siswa tersebut kurang paham dengan materinya. Jadi guru sebaiknya menerapkan sistem yang berangkat hanya beberapa siswa dan bergantian hari-hari berikutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Keberhasilan Belajar” dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini yang menjadi hambatannya adalah kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran daring, siswa dalam mengerjakan tugas tidak sesuai jam sekolah, dalam mengerjakan tugasnya dibantu oleh orang tua yang seharusnya hanya mendampingi namun ada juga yang tugas tersebut yang mengerjakan orang tua sedangkan anaknya bermain bersama teman-temannya. Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa adalah pemberian motivasi, diskusi dengan orang tua, guru berkunjung kerumah, pemberian sistem sifit dalam berangkat sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020, 2 (1): 55-61.
- Fitriyani, Yani; Fauzi, Irfan; Sari, Mia Zultrianti. 2020. *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6 (2): 165-175.
- Irwanto, dkk. 1989. *Psikologi Umum*, Jakarta; Gramedia.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. LP2M.
- Kaunang, Sinta Elisa Jelita. 2020. *Model Pembelajaran Menarik Dengan Menggunakan Aplikasi Kahoot Sebagai Bahan Evaluasi Keberhasilan Belajar Untuk Mahasiswa*. *Dinamika Pembelajaran* 2, (2)
- Nugraheny, Aulia Riska. 2020. *Peran Teknologi, Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi*.
- Rigianti, Henry Aditia. 2020. *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara*. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7 (2)
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5 (1): 31-34.